

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penulis menarik beberapa kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Setiap manusia memiliki kesukaan, ketertarikan dan hobinya masing-masing. Untuk dapat menyalurkan hal-hal tersebut dan dapat berbagi dengan orang lain, komunitas menjadi salah satu tempat yang dapat dipilih, karena komunitas terdiri dari beberapa orang yang memiliki kesamaan dalam kesukaan, ketertarikan dan hobi. Semakin tinggi aktivitas komunikasi yang terjadi baik secara langsung atau daring akan menimbulkan rasa kedekatan dan kepercayaan antar anggota. Banyak komunitas yang ada di Indonesia tetapi peneliti berfokus pada area Gading Serpong dan komunitas tersebut adalah Nozzle Auto Club. Nozzle Auto Club merupakan sebuah komunitas yang gemar dalam memodifikasi kendaraan, khususnya pada kendaraan beroda empat.

Komunikasi kelompok yang terjadi sejalan dengan yang ada pada komunitas Nozzle Auto Club. Pada penelitian ini komunikasi antar pribadi menjadi teori yang paling mendasar dalam sistem komunikasi di komunitas Nozzle Auto Club karena dengan komunikasi antar pribadi yang terjadi, anggota dapat saling mengenal satu sama lain hingga dapat menghasilkan kedekatan antar anggota. Setiap pertemuan yang terjadi dalam komunitas akan membuat komunikasi secara tatap muka juga semakin intens yang dapat meningkatkan antusias anggotanya. Komunikasi tatap muka juga dapat menghasilkan komunikasi yang

merata kepada seluruh anggota dan pertukaran informasi antar anggota juga akan lebih banyak.

Pada penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis dan bersifat kualitatif. Sifat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif dan metode penelitian yang digunakan adalah etnografi. Untuk mendapatkan informasi penting yang dibutuhkan, peneliti menggunakan dua metode pengumpulan data yaitu wawancara mendalam dan observasi. Wawancara mendalam dipilih karena peneliti bisa mendapatkan lebih banyak informasi dan peneliti dapat secara terus menerus bertanya tanpa ada patokan waktu khusus. Wawancara mendalam yang dilakukan secara virtual tatap muka dan setelahnya melakukan wawancara melalui pesan daring. Metode observasi dilakukan peneliti saat sebelum terjadinya pandemi, sehingga peneliti berhasil mengumpulkan beberapa data penting.

5.2 Saran

Melalui hasil simpulan dari penelitian, terdapat beberapa saran yang diberikan oleh peneliti:

5.2.1 Saran Akademis

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih memiliki keterbatasan, untuk itu maka perlu dikembangkan lagi dengan metode yang lain agar memperoleh hasil yang lebih maksimal. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti berharap dilakukan dengan lebih luas dan berspesifik lagi khususnya bagi penelitian mengenai aktivitas perilaku komunikasi dalam komunitas.

5.2.2 Saran Praktis

Aktivitas perilaku komunikasi dapat menciptakan adanya kohesivitas dan solidaritas dalam komunitas. Salah satu cara untuk dapat mempertahankan solidaritas kelompok yaitu menjaga interaksi atau komunikasi serta intensitas untuk bertemu antar anggota. Selain itu, solidaritas dapat dirasakan karena adanya rasa kepercayaan dan memiliki satu sama lain.

Dari hasil temuan penelitian dapat disimpulkan:

1. Komunikasi antar pribadi akan selalu terjadi pada anggota komunitas dan akan lebih intens disaat adanya gathering atau event yang berlangsung. Komunikasi antar pribadi menjadi peran penting, karena hal tersebut membuat para anggota dapat lebih dekat satu dengan yang lain. Adanya komunikasi antar pribadi yang terjadi, selain untuk kedekatan antar anggota, hal tersebut memungkinkan dapat berkembang menjadi beberapa point penting lainnya, seperti: komunikasi kelompok, pola komunikasi kelompok, kohesivitas kelompok dan solidaritas kelompok.
2. Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh, komunikasi kelompok yang terjadi sejalan dengan yang ada pada komunitas Nozzle Auto Club. Komunikasi yang terjadi bisa meliputi beberapa orang atau secara keseluruhan anggota. Komunikasi kelompok terbagi menjadi 2, yaitu:

a. Sifat - sifat komunikasi kelompok

Kegiatan komunikasi yang sering terjadi saat bertemu, diyakini sebagai keadaan yang dapat menumbuhkan rasa kedekatan antar anggota dan peran ketua juga diyakini oleh anggotanya sebagai peranan penting dalam sebuah komunitas untuk mengarahkan para anggota sekaligus arah dari komunitas itu sendiri.

b. Fungsi-fungsi komunikasi kelompok

Setiap terjadinya masalah dalam komunitas dan pengambilan keputusan, peran seorang ketua hadir untuk membantu menyelesaikan masalah secara damai dan melakukan evaluasi. Penyelesaian masalah yang ada juga berguna untuk hubungan antar anggota agar tidak ada lagi rasa saling tidak suka.

3. Rasa kohesivitas atau kekeluargaan sudah ada dalam komunitas Nozzle Auto Club, para anggotanya sudah memiliki rasa hubungan yang erat dan saling peduli. Diyakini oleh para anggota, jika tidak adanya pandemi, dapat dipastikan hubungan mereka saat ini sudah pasti lebih erat dan solid. Dari awal anggota bergabung juga sudah merasa hal yang positif, karena mereka selalu merasa disambut dan diterima dengan baik oleh anggota lain.

4. Solidaritas yang terjadi dalam komunitas Nozzle Auto Club dirasa sudah cukup erat oleh para anggotanya. Solidaritas tersebut didasari dengan adanya interaksi atau komunikasi antar anggota yang menumbuhkan rasa kepercayaan, kesatuan dan persahabatan diantara anggota komunitas tersebut.